

**Implementasi Metode *K-Means Clustering*
Dalam Menentukan Jenis Baju Terlaris
Pada Toko Endorse Store**

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, dunia *fashion* semakin berkembang di kalangan masyarakat, sehingga banyak dari kalangan pengusaha mencoba membuka usaha berjualan baju dengan membuka toko baju biasa, *boutique*, dan juga *distro* untuk kalangan kaum muda. Pada *distro* endorse store yang menjual pakaian jadi pria mengalami permasalahan dimana banyak stok baju yang tidak terjual dikarenakan tidak diminati oleh konsumen, sehingga membuat kerugian *omzet* pada toko tersebut. Pada penelitian ini penulis akan mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan cara mencari jenis baju yang paling diminati oleh konsumen dengan cara mengklusterisasi penjualan baju menggunakan algoritma *K-Means Clustering* dari data penjualan mulai tahun 2019 sampai dengan 2021, dimana jenis baju yang kurang laris(C1), laris(C2), dan terlaris(C3), dengan variabel stok baju, baju terjual, dan harga baju. Dari hasil *Clustering* menggunakan metode *K-Means Clustering* dapat diketahui hasil akhir dari pengujian penelitian ini yaitu jenis baju kurang laris C1 sebanyak 7 jenis baju (9.8%), C2 laris sebanyak 39 jenis baju (55%), dan terlaris sebanyak 25 jenis baju (35.2%). Hasil pengelompokkan baju dari transaksi penjualan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan menggunakan metode *K-Means clustering* dapat berjalan sesuai dengan harapan. Hasil *clustering* dapat memberikan informasi kepada penjual bahwa jenis baju manakah yang paling laris guna membantu pelaku usaha untuk menemukan baju yang diminati oleh konsumen.

Kata kunci : K-Means, Clustering, Cluster, Baju.